# BAB IV

# HASIL PENELITIAN

## A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

### 1. Profil MAN 1 Banjarmasin

#### a. Sejarah Singkat Berdirinya MAN 1 Banjarmasin

Madrasah Aliyah Negeri 1 Banjarmasin adalah sekolah tingkat menengah sederajat SMU yang berciri khas Agama Islam di bawah Departemen Agama. Madrasah ini dahulunya Sekolah Persiapan IAIN (SP IAIN) yang dinegerikan menjadi MAN 1 Banjarmasin pada tahun 1978 dan merupakan MAN tertua di kota Banjarmasin.

Nilai-nilai yang dikembangkan MAN 1 Banjarmasin yaitu aqidah Islam, akhlaqul karimah dan nilai ilmiah, kekeluargaan dan kebersamaan, mandiri, hemat dan bertanggung jawab serta sederhana dan kreatif.

#### b. Visi Misi MAN 1 Banjarmasin

Visi MAN 1 Banjarmasin adalah mewujudkan sumber daya manusia yang Islami, berkualitas, dan berdaya saing tinggi serta mampu mengaktualisasikannya dalam kehidupan bermasyarakat.

Misi MAN 1 Banjarmasin, yaitu:

1) Menyiapkan pemimpin masa depan yang menguasai sains dan teknologi, berdaya saing tinggi, kreatif dan inovatif, serta mempunyai landasan iman dan taqwa yang kuat.

2) Meningkatkan profesionalitas tenaga pendidik dan tenaga kependidikan sesuai dengan perkembangan dunia pendidikan.
3) Menjadikan Madrasah Aliyah Negeri 1 Banjarmasin sebagai model pengembangan pendidikan dan pengajaran iptek serta imtaq bagi lembaga pendidikan lainnya.

**c. Identitas MAN 1 Banjarmasin**

| | | | |
|---|---|---|---|
| a) | Nama Madrasah | : | MAN 1 Banjarmasin |
| b) | Alamat | : | |
| | Jalan | : | Kampung Melayu Darat |
| | Kelurahan | : | Kampung Melayu |
| | Kecamatan | : | Banjarmasin Tengah |
| | Kota | : | Banjarmasin |
| | Propinsi | : | Kalimantan Selatan |
| | Nomor Telepon | : | 0511. 3250534 |
| | Fax | : | 0511. 3250534 |
| | Kode Pos | : | 70123 |
| c) | Status Madrasah | : | Negeri |
| d) | Tahun Berdiri | : | 1978 |
| e) | No.Statistik Madrasah | : | 30304339 |
| f) | SK. Akreditasi | : | |
| | Nomor | : | 033/BAP.SM/PROP-15/1.1/XI/2012422 |
| | Tanggal | : | 22 Nopember 2012 |
| | Hasil Akreditasi | : | A (Amat Baik) |
| g) | Nama Kepala Madrasah | : | Dra. Hj. Naini Pristiana |
| h) | NIP | : | 196409221993032002 |
| i) | SK. Kepala Madrasah | : | |
| | Nomor | : | Kw.17.1/2/Kp.07.6/23/2015 |
| | Tanggal | : | 10 Maret 2015 |

**2. Profil MAN 2 Model Banjarmasin**

**a. Sejarah Singkat Berdirinya MAN 2 Model Banjarmasin**

Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Model Banjarmasin adalah lembaga Pendidikan agama Islam di bawah naungan Kementerian Agama (Kemenag) Republik Indonesia. Secara historis, madrasah ini berawal dari Pendidikan Guru Agama Negeri (PGAN) 4 Tahun Banjarmasin yang didirikan oleh pemerintah

pada tahun 1951 dengan menumpang diberbagai tempat berbeda, seperti SMP Muhammadiyah, STN/SMEP Nagasari, STN Teluk Dalam dan SP IAIN. Pada tahun 1957, PGAN 4 Tahun ditingkatkan menjadi PGAN 6 Tahun dan lokasinya dipusatkan di Komplek Pelajar Mulawarman Banjarmasin. Selanjutnya, tahun 1978, berdasarkan KMA No. 16/17 tahun 1978, PGAN Kelas I, II dan III beralih menjadi MTsN dan PGAN Kelas IV, V dan VI beralih menjadi PGAN. Karena lokasi di Komplek Mulawarman terlalu sempit dan tidak memungkinkan untuk dikembangkan, maka sejak tahun 1987 direlokasi dari Komplek Mulawarman ke Jl. Tembus Terminal (Jl. Pramuka Km.6) di lokasi sekarang ini. Perkembangan selanjutnya pada tahun 1990, berdasarkan KMA No. 64 tahun 1990 tanggal 25 April 1990, PGAN beralih fungsi menjadi Madrasah Aliyah Negeri (MAN). SK No. 42 Tahun 1992 tanggal 27 Januari 1992, PGAN resmi dialihkan menjadi MAN terhitung dari tanggal 1 Juli 1992. Berdasarkan Surat Dirjen Binbaga Islam No. E.IV/PP.00/A2/445/94 tanggal 1 Maret 1994, MAN 2 Banjarmasin ditunjuk sebagai MAN Model Kalimantan Selatan. Terkait registrasi madrasah, mengacu Keputusan Kepala Kantor Kementerian Agama Provinsi Kalimantan Selatan Nomor 137 Tahun 2011 tanggal 23 Maret 2011, MAN 2 Model Banjarmasin mendapatkan Piagam Registrasi dengan Nomor Statistik Madrasah (NSM) 131163710039. Pada tanggal 22 Nopember 2012, oleh Badan Akreditasi Sekolah/Madrasah Provinsi Kalimantan Selatan, MAN 2 Model Banjarmasin ditetapkan sebagai Madrasah Terakreditasi dengan peringkat A (Amat Baik) dengan Sertifikat Akreditasi Nomor: 033/BAP-SM/PROP-15/LL/XI/2012. Hingga kini, madrasah yang berada di Jl. Pramuka Komplek Semanda, RT.20 No. 28

Banjarmasin Timur ini secara berkesinambungan terus berpacu dalam meningkatkan kualitas pelayanan dan mutu pendidikan, sehingga saat ini telah menjadi salah satu sekolah favorit dan unggulan di Provinsi Kalimantan Selatan.

**b. Visi Misi MAN 2 Model Banjarmasin**

Visi MAN 2 Model Banjarmasin adalah terwujudkan peserta didik yang Islami, berkualitas, terampil, berbudaya lingkungan dan berdaya saing tinggi.

Misi MAN 2 Banjarmasin, yaitu:

1) Menyelenggarakan pendidikan terpadu antara dunia dan akhirat.
2) Menyelenggarakan pendidikan yang berorientasi mutu, berilmu, terampil, cerdas dan mandiri, sehingga mampu bersaing di dunia Internasional.
3) Menyelenggarakan pendidikan yang hasilnya memberikan kepuasan kepada masyarakat.
4) Mengembangkan implementasi madrasah sehat dan berbudaya lingkungan.
5) Menyelenggarakan pendidikan dengan Manajemen Berbasis Madrasah (MBM) yang dapat dipertanggungjawabkan kepada publik.

**c. Identitas MAN 2 Model Banjarmasin**

a) Nama Madrasah : MAN 2 Model Banjarmasin
b) Alamat :
   Jalan : Pramuka Komplek Semanda
   Kelurahan : Sungai Lulut
   Kecamatan : Banjarmasin Timur
   Kota : Banjarmasin
   Propinsi : Kalimantan Selatan
c) Status Madrasah : Negeri
d) Tahun Berdiri : 1998
e) SK. Akreditasi :
   Nomor : 033/BAP-SM/PROP-515/LL/XI/2012.
   Tanggal : 22 Nopember 2012
   Hasil Akreditasi : A (Amat Baik)

f) Nama Kepala Madrasah : Dra. Hj. Naimah
g) NIP : 196804151994032004

**3. Profil MAN 3 Banjarmasin**

**a. Sejarah Singkat Berdirinya MAN 3 Banjarmasin**

Cikal bakal Madrasah Aliyah Negeri 3 Banjarmasin berasal dari Madrasah Aliyah Swasta yang merupakan gabungan dari Madrasah Mulawarman (MAM) dan Madrasah Aliyah Al Abadiyah. MAM pada waktu itu kegiatan belajarnya digedung PGAN Banjarmasin yang berlokasi di komplek Mulawarman. PGAN Banjarmasin pada tahun 1979 berpindah ke jalan Pramuka Km 6 Banjarmasin sehingga gedung PGAN Mulawarman kosong. Kosongnya gedung PGAN tersebut timbul prakarsa dari beberapa orang dewan guru dari PGAN untuk mendirikan MAM diantaranya Drs. M. Roi Syukur, Drs.Bachtiar Suriani, Drs. Syamsuni Eddy dan Drs. H.Usman Djafri. Berdasarkan musyawarah mereka yang bertempat di asrama PGAN Mulawarman diputuskan membentuk Madrasah swasta dengan lokasi di Mulawarman yaitu MAM dengan kepala madrasahnya adalah Drs. Roi Syakur (1979-1983), Drs. M.Zaini (1983-1988), Drs. H.Baderi (1988) kemudian digantikan oleh H. Asmuni Ch (1988) sedangkan pada tahun 1987 didirikan pula Madrasah swasta yang bernama MAS Al Abadiyah yang berlokasi di Km 6 PGAN Banjarmasin dengan kepala madrasahnya Drs. Hermawan Suyono.

Perkembangan selanjutnya pada tanggal 18 Agustus 1990 terjadilah penggabungan antara MAM dan MAS Al Abadiyah yang dikelola oleh Yayasan Al Abadiyah. Setelah berjalan kurang lebih 3 bulan penggabungan tersebut tepatnya pada tanggal 25 Oktober 1993 MAM dinegerikan menjadi Madrasah

Aliyah Negeri 3 Banjarmasin sesuai Surat Keputusan Menteri Agama RI No. 244 tanggal 22 Oktober 1993 dengan kepala madrasah pertamanya adalah H. Asmuni Ch (1993-1998).

**b. Visi Misi MAN 3 Banjarmasin**

Visi MAN 3 Banjarmasin adalah mewujudkan lembaga pendidikan yang melahirkan insan beriman, bertaqwa, berkualitas, berwawasan , berbudaya lingkungan hidup dan berwawasan global.

Misi MAN 3 Banjarmasin, yaitu:

1) Melaksanakan pembelajaran, bimbingan dan pembinaan secara efektif.
2) Menumbuhkan semangat motivasi berprestasi melalui kegiatan ekstra kurikuler.
3) Menumbuhkan penghayatan terhadap ajaran agama Islam melalui kegiatan keagamaan (tadarus Alquran, KSI, maulid Al habsy, pembacaan kitab kuning).
4) Memberikan kemampuan akademik, penguasaan IPTEK serta keterampilan untuk melanjutkan kependidikan yang lebih tinggi dan memasuki dunia kerja.
5) Mengembangkan nilai-nilai demokratis dan meningkatkan kemandirian serta tanggap terhadap lingkungan.

**c. Identitas MAN 3 Banjarmasin**

a) Nama Madrasah : MAN 3 Banjarmasin
b) Alamat :
Jalan : Batu Benawa I No. 61
Kelurahan : Teluk Dalam
Kecamatan : Banjarmasin Tengah
Kota : Banjarmasin
Propinsi : Kalimantan Selatan
c) Status Madrasah : Negeri
d) Tahun Berdiri : 1993
e) Nama Kepala Madrasah : Dra. Hj. Nana Mairi, M.Pd

f) NIP : 196505041994032004
g) NPSN : 30315578
h) Akreditasi : A (Amat Baik)

## B. Pengujian Hipotesis

### 1. Analisis Data Penelitian

a. Pola asuh ibu rumah tangga terhadap anak yang menjadi peserta didik MAN 1 Banjarmasin, MAN 2 Model Banjarmasin, MAN 3 Banjarmasin

1) MAN 1 Banjarmasin

a) Pola Asuh Otoriter

Pola asuh otoriter adalah pola asuh yang tidak memiliki kedekatan dengan anak dan tingkat kepatuhan yang tinggi. Orang tua menuntut anaknya untuk mengikuti apapun yang mereka perintahkan. Memiliki 4 indikator, yaitu menuntut kepatuhan mutlak, pengawasan ketat terhadap anak, memperhatikan hal-hal yang sepele dan banyak mengkritik anak.

Tabel 4.1 Distribusi Perhitungan Pola Asuh Otoriter Ibu Rumah Tangga MAN 1 Banjarmasin

| Responden | No. Soal Otoriter | | | | Skor Total | Rata-rata |
|---|---|---|---|---|---|---|
| 1-31 | 1 | 2 | 3 | 4 | | |
| Jumlah | 81 | 115 | 108 | 64 | 366 | 92 |
| Rata-rata | 2,6 | 3,7 | 3,5 | 2,1 | 11,8 | 3 |

Berdasarkan tabel tersebut menunjukkan bahwa pada nilai rata-rata 3 pada skala pola asuh otoriter termasuk kategori cukup otoriter.

b) Pola Asuh Permisif

Pola asuh permisif adalah pola asuh dengan tingkat keakraban yang tinggi dan kontrol orang tua yang rendah. Memiliki 2 indikator, yaitu disiplin yang lemah dan tidak konsisten terhadap anak.

Tabel 4.2 Distribusi Perhitungan Pola Asuh Permisif Ibu Rumah Tangga MAN 1 Banjarmasin

| Responden | No. Soal Permisif | | Skor Total | Rata-rata |
|---|---|---|---|---|
| 1-31 | 5 | 6 | | |
| Jumlah | 74 | 63 | 137 | 69 |
| Rata-rata | 2,4 | 2 | 4,4 | 2,2 |

Berdasarkan tabel tersebut menunjukkan bahwa pada nilai rata-rata 2,2 pada skala pola asuh permisif termasuk kategori tidak permisif.

c) Pola Asuh Demokratis

Pola asuh demokratis merupakan pola asuh yang mana orang tua dan anak memiliki kedekatan yang erat serta kontrol orang tua yang tinggi terhadap anak. Memiliki 7 indikator, yaitu (1) mengarahkan anak secara rasional objektif (2) mendorong anak untuk *give and take* (memberi dan menerima) (3) berdialog dengan anak tentang alasan kebijaksanaan orang tua (4) menghargai kemauan anak (5) menghargai otonomi dan disiplin (6) menekankan pendapatnya sebagai orang dewasa namun mengakui minat kebutuhan anak (7) menggunakan penalaran maupun kekuasaannya untuk mencapai tujuan pendidikannya.

Tabel 4.3 Distribusi Perhitungan Pola Asuh Demokratis Ibu Rumah Tangga MAN 1 Banjarmasin

| Responden | No. Soal Demokratis | | | | | | | | | Skor Total | Rata-rata |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 1-31 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | | |
| Jumlah | 99 | 91 | 125 | 99 | 98 | 98 | 72 | 101 | 123 | 906 | 101 |
| Rata-rata | 3,2 | 2,9 | 4 | 3,2 | 3,2 | 3,2 | 2,3 | 3,3 | 4 | 29,2 | 3,2 |

Berdasarkan tabel tersebut menunjukkan bahwa pada nilai rata-rata 3,2 pada skala pola asuh demokratis termasuk kategori cukup demokratis.

d) Pola Asuh Situasional

Pola asuh situasional adalah pola asuh yang diterapkan orang tua yang mana tidak menerapkan salah satu pola asuh saja dalam mendidik anak. pola asuh ini memiliki satu indikator yaitu orang tua mengambil sikap sesuai dengan situasi dan keadaan.

Tabel 4.4 Distribusi Perhitungan Pola Asuh Situasional Ibu Rumah Tangga MAN 1 Banjarmasin

| Responden | No. Soal Situasional | | | Skor Total | Rata-rata |
|---|---|---|---|---|---|
| 1-31 | 16 | 17 | 18 | | |
| Jumlah | 110 | 121 | 86 | 317 | 106 |
| Rata-rata | 3,5 | 3,9 | 2,8 | 3,8 | 3,4 |

Berdasarkan tabel tersebut menunjukkan bahwa pada nilai rata-rata 3,4 pada skala pola asuh situasional termasuk kategori situasional.

2) MAN 2 Model Banjarmasin

a) Pola Asuh Otoriter

Pola asuh otoriter adalah pola asuh yang tidak memiliki kedekatan dengan anak dan tingkat kepatuhan yang tinggi. Orang tua menuntut anaknya untuk mengikuti apapun yang mereka perintahkan. Memiliki 4 indikator, yaitu menuntut kepatuhan mutlak, pengawasan ketat terhadap anak, memperhatikan hal-hal yang sepele dan banyak mengkritik anak.

Tabel 4.5 Distribusi Perhitungan Pola Asuh Otoriter Ibu Rumah Tangga MAN 2 Model Banjarmasin

| Responden | No. Soal Otoriter | | | | Skor Total | Rata-rata |
|---|---|---|---|---|---|---|
| 1-23 | 1 | 2 | 3 | 4 | | |
| Jumlah | 61 | 79 | 80 | 45 | 265 | 66 |
| Rata-rata | 2,7 | 3,4 | 3,5 | 2 | 11,5 | 2,9 |

Berdasarkan tabel tersebut menunjukkan bahwa pada nilai rata-rata 2,9 pada skala pola asuh otoriter termasuk kategori cukup otoriter.

b) Pola Asuh Permisif

Pola asuh permisif adalah pola asuh dengan tingkat keakraban yang tinggi dan kontrol orang tua yang rendah. Memiliki 2 indikator, yaitu disiplin yang lemah dan tidak konsisten terhadap anak.

Tabel 4.6 Distribusi Perhitungan Pola Asuh Permisif Ibu Rumah Tangga MAN 2 Model Banjarmasin

| Responden | No. Soal Permisif | | Skor Total | Rata-rata |
|---|---|---|---|---|
| 1-23 | 5 | 6 | | |
| Jumlah | 60 | 37 | 97 | 49 |
| Rata-rata | 2,6 | 1,6 | 4,2 | 2,1 |

Berdasarkan tabel tersebut menunjukkan bahwa pada nilai rata-rata 2,1 pada skala pola asuh permisif termasuk kategori tidak permisif.

c) Pola Asuh Demokratis

Pola asuh demokratis merupakan pola asuh yang mana orang tua dan anak memiliki kedekatan yang erat serta kontrol orang tua yang tinggi terhadap anak. Memiliki 7 indikator, yaitu (1) mengarahkan anak secara rasional objektif (2) mendorong anak untuk *give and take* (memberi dan menerima) (3) berdialog dengan anak tentang alasan kebijaksanaan orang tua (4) menghargai kemauan anak (5) menghargai otonomi dan disiplin (6) menekankan pendapatnya sebagai

orang dewasa namun mengakui minat kebutuhan anak (7) menggunakan penalaran maupun kekuasaannya untuk mencapai tujuan pendidikannya.

Tabel 4.7 Distribusi Perhitungan Pola Asuh Demokratis Ibu Rumah Tangga MAN 2 Model Banjarmasin

| Responden | No. Soal Demokratis | | | | | | | | | Skor Total | Rata-rata |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 1-23 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | | |
| Jumlah | 87 | 62 | 84 | 86 | 87 | 85 | 57 | 74 | 91 | 713 | 79 |
| Rata-rata | 3,8 | 2,7 | 3,7 | 3,7 | 3,8 | 3,7 | 2,5 | 3,2 | 4 | 31 | 3,4 |

Berdasarkan tabel tersebut menunjukkan bahwa pada nilai rata-rata 3,4 pada skala pola asuh demokratis termasuk kategori demokratis.

d) Pola Asuh Situasional

Pola asuh situasional adalah pola asuh yang diterapkan orang tua yang mana tidak menerapkan salah satu pola asuh saja dalam mendidik anak. pola asuh ini memiliki satu indikator yaitu orang tua mengambil sikap sesuai dengan situasi dan keadaan.

Tabel 4.8 Distribusi Perhitungan Pola Asuh Situasional Ibu Rumah Tangga MAN 2 Model Banjarmasin

| Responden | No. Soal Situasional | | | Skor Total | Rata-rata |
|---|---|---|---|---|---|
| 1-23 | 16 | 17 | 18 | | |
| Jumlah | 82 | 91 | 74 | 247 | 82 |
| Rata-rata | 3,6 | 4 | 3,2 | 11 | 3,6 |

Berdasarkan tabel tersebut menunjukkan bahwa pada nilai rata-rata 3,6 pada skala pola asuh situasional termasuk kategori situasional.

3) MAN 3 Banjarmasin

a) Pola Asuh Otoriter

Pola asuh otoriter adalah pola asuh yang tidak memiliki kedekatan dengan anak dan tingkat kepatuhan yang tinggi. Orang tua menuntut anaknya untuk mengikuti apapun yang mereka perintahkan. Memiliki 4 indikator, yaitu menuntut kepatuhan mutlak, pengawasan ketat terhadap anak, memperhatikan hal-hal yang sepele dan banyak mengkritik anak.

Tabel 4.9 Distribusi Perhitungan Pola Asuh Otoriter Ibu Rumah Tangga MAN 3 Banjarmasin

| Responden | No. Soal Otoriter | | | | Skor Total | Rata-rata |
|---|---|---|---|---|---|---|
| 1-30 | 1 | 2 | 3 | 4 | | |
| Jumlah | 102 | 121 | 105 | 65 | 393 | 98 |
| Rata-rata | 3,4 | 4 | 3,5 | 2,2 | 13,1 | 3,3 |

Berdasarkan tabel tersebut menunjukkan bahwa pada nilai rata-rata 3,3 pada skala pola asuh otoriter termasuk kategori cukup otoriter.

b) Pola Asuh Permisif

Pola asuh permisif adalah pola asuh dengan tingkat keakraban yang tinggi dan kontrol orang tua yang rendah. Memiliki 2 indikator, yaitu disiplin yang lemah dan tidak konsisten terhadap anak.

Tabel 4.10 Distribusi Perhitungan Pola Asuh Permisif Ibu Rumah Tangga MAN 3 Banjarmasin

| Responden | No. Soal Permisif | | Skor Total | Rata-rata |
|---|---|---|---|---|
| 1-30 | 5 | 6 | | |
| Jumlah | 85 | 72 | 157 | 79 |
| Rata-rata | 2,8 | 2,4 | 5,2 | 2,6 |

Berdasarkan tabel tersebut menunjukkan bahwa pada nilai rata-rata 2,6 pada skala pola asuh permisif termasuk kategori tidak permisif.

c) Pola Asuh Demokratis

Pola asuh demokratis merupakan pola asuh yang mana orang tua dan anak memiliki kedekatan yang erat serta kontrol orang tua yang tinggi terhadap anak. Memiliki 7 indikator, yaitu (1) mengarahkan anak secara rasional objektif (2) mendorong anak untuk *give and take* (memberi dan menerima) (3) berdialog dengan anak tentang alasan kebijaksanaan orang tua (4) menghargai kemauan anak (5) menghargai otonomi dan disiplin (6) menekankan pendapatnya sebagai orang dewasa namun mengakui minat kebutuhan anak (7) menggunakan penalaran maupun kekuasaannya untuk mencapai tujuan pendidikannya.

Tabel 4.11 Distribusi Perhitungan Pola Asuh Demokratis Ibu Rumah Tangga MAN 3 Banjarmasin

| Responden | No. Soal Demokratis | | | | | | | | | Skor Total | Rata-rata |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 1-30 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | | |
| Jumlah | 104 | 99 | 122 | 103 | 117 | 120 | 67 | 111 | 114 | 957 | 106 |
| Rata-rata | 3,5 | 3,3 | 4,1 | 3,4 | 3,9 | 4 | 2,2 | 3,7 | 3,8 | 31,9 | 3,5 |

Berdasarkan tabel tersebut menunjukkan bahwa pada nilai rata-rata 3,5 pada skala pola asuh demokratis termasuk kategori demokratis.

d) Pola Asuh Situasional

Pola asuh situasional adalah pola asuh yang diterapkan orang tua yang mana tidak menerapkan salah satu pola asuh saja dalam mendidik anak. pola asuh ini memiliki satu indikator yaitu orang tua mengambil sikap sesuai dengan situasi dan keadaan.

Tabel 4.12 Distribusi Perhitungan Pola Asuh Situasional Ibu Rumah Tangga MAN 3 Banjarmasin

| Responden | No. Soal Situasional | | | Skor Total | Rata-rata |
|---|---|---|---|---|---|
| 1-30 | 16 | 17 | 18 | | |
| Jumlah | 112 | 120 | 109 | 341 | 114 |
| Rata-rata | 3,7 | 4 | 3,6 | 11 | 3,8 |

Berdasarkan tabel tersebut menunjukkan bahwa pada nilai rata-rata 3,8 pada skala pola asuh situasional termasuk kategori situasional.

b. Pola asuh ibu wanita karir terhadap anak yang menjadi peserta didik MAN 1 Banjarmasin, MAN 2 Model Banjarmasin, MAN 3 Banjarmasin

1) MAN 1 Banjarmasin

a) Pola Asuh Otoriter

Pola asuh otoriter adalah pola asuh yang tidak memiliki kedekatan dengan anak dan tingkat kepatuhan yang tinggi. Orang tua menuntut anaknya untuk mengikuti apapun yang mereka perintahkan. Memiliki 4 indikator, yaitu menuntut kepatuhan mutlak, pengawasan ketat terhadap anak, memperhatikan hal-hal yang sepele dan banyak mengkritik anak.

Tabel 4.13 Distribusi Perhitungan Pola Asuh Otoriter Ibu Wanita Karir MAN 1 Banjarmasin

| Responden | No. Soal Otoriter | | | | Skor Total | Rata-rata |
|---|---|---|---|---|---|---|
| 1-20 | 1 | 2 | 3 | 4 | | |
| Jumlah | 58 | 81 | 67 | 43 | 249 | 62 |
| Rata-rata | 2,9 | 4,1 | 3,4 | 2,2 | 12,5 | 3,1 |

Berdasarkan tabel tersebut menunjukkan bahwa pada nilai rata-rata 3,1 pada skala pola asuh otoriter termasuk kategori cukup otoriter.

b) Pola Asuh Permisif

Pola asuh permisif adalah pola asuh dengan tingkat keakraban yang tinggi dan kontrol orang tua yang rendah. Memiliki 2 indikator, yaitu disiplin yang lemah dan tidak konsisten terhadap anak.

Tabel 4.14 Distribusi Perhitungan Pola Asuh Permisif Ibu Wanita Karir MAN 1 Banjarmasin

| Responden | No. Soal Permisif | | Skor Total | Rata-rata |
|---|---|---|---|---|
| 1-20 | 5 | 6 | | |
| Jumlah | 51 | 40 | 91 | 46 |
| Rata-rata | 2,6 | 2 | 4,6 | 2,3 |

Berdasarkan tabel tersebut menunjukkan bahwa pada nilai rata-rata 2,3 pada skala pola asuh permisif termasuk kategori tidak permisif.

c) Pola Asuh Demokratis

Pola asuh demokratis merupakan pola asuh yang mana orang tua dan anak memiliki kedekatan yang erat serta kontrol orang tua yang tinggi terhadap anak. Memiliki 7 indikator, yaitu (1) mengarahkan anak secara rasional objektif (2) mendorong anak untuk *give and take* (memberi dan menerima) (3) berdialog dengan anak tentang alasan kebijaksanaan orang tua (4) menghargai kemauan anak (5) menghargai otonomi dan disiplin (6) menekankan pendapatnya sebagai orang dewasa namun mengakui minat kebutuhan anak (7) menggunakan penalaran maupun kekuasaannya untuk mencapai tujuan pendidikannya.

Tabel 4.15 Distribusi Perhitungan Pola Asuh Demokratis Ibu Wanita Karir MAN 1 Banjarmasin

| Responden | No. Soal Demokratis | | | | | | | | | Skor Total | Rata-rata |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 1-20 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | | |
| Jumlah | 69 | 69 | 88 | 75 | 71 | 74 | 60 | 79 | 75 | 660 | 73 |
| Rata-rata | 3,5 | 3,5 | 4,4 | 3,8 | 3,6 | 3,7 | 3 | 4 | 3,8 | 33 | 3,7 |

Berdasarkan tabel tersebut menunjukkan bahwa pada nilai rata-rata 3,7 pada skala pola asuh demokratis termasuk kategori demokratis.

d) Pola Asuh Situasional

Pola asuh situasional adalah pola asuh yang diterapkan orang tua yang mana tidak menerapkan salah satu pola asuh saja dalam mendidik anak. pola asuh ini memiliki satu indikator yaitu orang tua mengambil sikap sesuai dengan situasi dan keadaan.

Tabel 4.16 Distribusi Perhitungan Pola Asuh Situasional Ibu Wanita Karir MAN 1 Banjarmasin

| Responden | No. Soal Situasional | | | Skor Total | Rata-rata |
|---|---|---|---|---|---|
| 1-20 | 16 | 17 | 18 | | |
| Jumlah | 79 | 93 | 70 | 242 | 81 |
| Rata-rata | 4 | 4,6 | 3,5 | 12 | 4 |

Berdasarkan tabel tersebut menunjukkan bahwa pada nilai rata-rata 4 pada skala pola asuh situasional termasuk kategori situasional.

2) MAN 2 Model Banjarmasin

a) Pola Asuh Otoriter

Pola asuh otoriter adalah pola asuh yang tidak memiliki kedekatan dengan anak dan tingkat kepatuhan yang tinggi. Orang tua menuntut anaknya untuk mengikuti apapun yang mereka perintahkan. Memiliki 4 indikator, yaitu menuntut kepatuhan mutlak, pengawasan ketat terhadap anak, memperhatikan hal-hal yang sepele dan banyak mengkritik anak.

Tabel 4.17 Distribusi Perhitungan Pola Asuh Otoriter Ibu Wanita Karir MAN 2 Model Banjarmasin

| Responden | No. Soal Otoriter | | | | Skor Total | Rata-rata |
|---|---|---|---|---|---|---|
| 1-44 | 1 | 2 | 3 | 4 | | |
| Jumlah | 138 | 169 | 134 | 99 | 540 | 135 |
| Rata-rata | 3,1 | 3,8 | 3 | 2,3 | 12,3 | 3,1 |

Berdasarkan tabel tersebut menunjukkan bahwa pada nilai rata-rata 3,1 pada skala pola asuh otoriter termasuk kategori cukup otoriter.

b) Pola Asuh Permisif

Pola asuh permisif adalah pola asuh dengan tingkat keakraban yang tinggi dan kontrol orang tua yang rendah. Memiliki 2 indikator, yaitu disiplin yang lemah dan tidak konsisten terhadap anak.

Tabel 4.18 Distribusi Perhitungan Pola Asuh Permisif Ibu Wanita Karir MAN 2 Model Banjarmasin

| Responden | No. Soal Permisif | | Skor Total | Rata-rata |
|---|---|---|---|---|
| 1-44 | 5 | 6 | | |
| Jumlah | 101 | 79 | 180 | 90 |
| Rata-rata | 2,3 | 1,8 | 4,1 | 2 |

Berdasarkan tabel tersebut menunjukkan bahwa pada nilai rata-rata 2 pada skala pola asuh permisif termasuk kategori tidak permisif.

c) Pola Asuh Demokratis

Pola asuh demokratis merupakan pola asuh yang mana orang tua dan anak memiliki kedekatan yang erat serta kontrol orang tua yang tinggi terhadap anak. Memiliki 7 indikator, yaitu (1) mengarahkan anak secara rasional objektif (2) mendorong anak untuk *give and take* (memberi dan menerima) (3) berdialog dengan anak tentang alasan kebijaksanaan orang tua (4) menghargai kemauan anak (5) menghargai otonomi dan disiplin (6) menekankan pendapatnya sebagai

orang dewasa namun mengakui minat kebutuhan anak (7) menggunakan penalaran maupun kekuasaannya untuk mencapai tujuan pendidikannya.

Tabel 4.19 Distribusi Perhitungan Pola Asuh Demokratis Ibu Wanita Karir MAN 2 Model Banjarmasin

| Responden | No. Soal Demokratis | | | | | | | | | Skor Total | Rata-rata |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 1-44 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | | |
| Jumlah | 173 | 146 | 198 | 173 | 178 | 180 | 129 | 161 | 187 | 1525 | 169 |
| Rata-rata | 3,9 | 3,3 | 4,5 | 3,9 | 4 | 4,1 | 2,9 | 3,7 | 4,3 | 34,7 | 3,9 |

Berdasarkan tabel tersebut menunjukkan bahwa pada nilai rata-rata 3,9 pada skala pola asuh demokratis termasuk kategori demokratis.

d) Pola Asuh Situasional

Pola asuh situasional adalah pola asuh yang diterapkan orang tua yang mana tidak menerapkan salah satu pola asuh saja dalam mendidik anak. pola asuh ini memiliki satu indikator yaitu orang tua mengambil sikap sesuai dengan situasi dan keadaan.

Tabel 4.20 Distribusi Perhitungan Pola Asuh Situasional Ibu Wanita Karir di MAN 2 Model Banjarmasin

| Responden | No. Soal Situasional | | | Skor Total | Rata-rata |
|---|---|---|---|---|---|
| 1-44 | 16 | 17 | 18 | | |
| Jumlah | 177 | 193 | 142 | 512 | 171 |
| Rata-rata | 4 | 4,39 | 3,23 | 12 | 3,9 |

Berdasarkan tabel tersebut menunjukkan bahwa pada nilai rata-rata 3,9 pada skala pola asuh situasional termasuk kategori situasional.

3) MAN 3 Banjarmasin

a) Pola Asuh Otoriter

Pola asuh otoriter adalah pola asuh yang tidak memiliki kedekatan dengan anak dan tingkat kepatuhan yang tinggi. Orang tua menuntut anaknya untuk mengikuti apapun yang mereka perintahkan. Memiliki 4 indikator, yaitu menuntut kepatuhan mutlak, pengawasan ketat terhadap anak, memperhatikan hal-hal yang sepele dan banyak mengkritik anak.

Tabel 4.21 Distribusi Perhitungan Pola Asuh Otoriter Ibu Wanita Karir MAN 3 Banjarmasin

| Responden | No. Soal Otoriter | | | | Skor Total | Rata-rata |
|---|---|---|---|---|---|---|
| 1-10 | 1 | 2 | 3 | 4 | | |
| Jumlah | 26 | 38 | 34 | 16 | 114 | 29 |
| Rata-rata | 2,6 | 3,8 | 3,4 | 1,6 | 11,4 | 2,9 |

Berdasarkan tabel tersebut menunjukkan bahwa pada nilai rata-rata 2,9 pada skala pola asuh otoriter termasuk kategori cukup otoriter.

b) Pola Asuh Permisif

Pola asuh permisif adalah pola asuh dengan tingkat keakraban yang tinggi dan kontrol orang tua yang rendah.

Memiliki 2 indikator, yaitu disiplin yang lemah dan tidak konsisten terhadap anak.

Tabel 4.22 Distribusi Perhitungan Pola Asuh Permisif Ibu Wanita Karir MAN 3 Banjarmasin

| Responden | No. Soal Permisif | | Skor Total | Rata-rata |
|---|---|---|---|---|
| 1-10 | 5 | 6 | | |
| Jumlah | 26 | 24 | 50 | 25 |
| Rata-rata | 2,6 | 2,4 | 5 | 2,5 |

Berdasarkan tabel tersebut menunjukkan bahwa pada nilai rata-rata 2,5 pada skala pola asuh permisif termasuk kategori tidak permisif.

c) Pola Asuh Demokratis

Pola asuh demokratis merupakan pola asuh yang mana orang tua dan anak memiliki kedekatan yang erat serta kontrol orang tua yang tinggi terhadap anak. Memiliki 7 indikator, yaitu (1) mengarahkan anak secara rasional objektif (2) mendorong anak untuk *give and take* (memberi dan menerima) (3) berdialog dengan anak tentang alasan kebijaksanaan orang tua (4) menghargai kemauan anak (5) menghargai otonomi dan disiplin (6) menekankan pendapatnya sebagai orang dewasa namun mengakui minat kebutuhan anak (7) menggunakan penalaran maupun kekuasaannya untuk mencapai tujuan pendidikannya.

Tabel 4.23 Distribusi Perhitungan Pola Asuh Demokratis Ibu Wanita Karir MAN 3 Banjarmasin

| Responden | No. Soal Demokratis | | | | | | | | | Skor Total | Rata-rata |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 1-10 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | | |
| Jumlah | 39 | 35 | 42 | 29 | 29 | 33 | 24 | 35 | 32 | 298 | 33 |
| Rata-rata | 3,9 | 3,5 | 4,2 | 2,9 | 2,9 | 3,3 | 2,4 | 3,5 | 3,2 | 29,8 | 3,3 |

Berdasarkan tabel tersebut menunjukkan bahwa pada nilai rata-rata 3,3 pada skala pola asuh demokratis termasuk kategori cukup demokratis.

d) Pola Asuh Situasional

Pola asuh situasional adalah pola asuh yang diterapkan orang tua yang mana tidak menerapkan salah satu pola asuh saja dalam mendidik anak. pola asuh ini memiliki satu indikator yaitu orang tua mengambil sikap sesuai dengan situasi dan keadaan.

Tabel 4.24 Distribusi Perhitungan Pola Asuh Situasional Ibu Wanita Karir di MAN 3 Banjarmasin

| Responden | No. Soal Situasional | | | Skor Total | Rata-rata |
|---|---|---|---|---|---|
| 1-10 | 16 | 17 | 18 | | |
| Jumlah | 37 | 38 | 25 | 100 | 33 |
| Rata-rata | 3,7 | 3,8 | 2,5 | 10 | 3,3 |

Berdasarkan tabel tersebut menunjukkan bahwa pada nilai rata-rata 3,3 pada skala pola asuh situasional termasuk kategori situasional.

c. Kedisiplinan anak dari ibu rumah tangga yang menjadi peserta didik MAN 1 Banjarmasin, MAN 2 Model Banjarmasin, MAN 3 Banjarmasin

Kedisiplinan terbagi dua yaitu kedisiplinan dalam ibadah dan belajar baik di rumah maupun di sekolah. Berdasarkan hasil angket terhadap responden terlihat presentasi kedisiplinan anak dari ibu rumah tangga yang menjadi peserta didik MAN 1 Banjarmasin, MAN 2 Model Banjarmasin, MAN 3 Banjarmasin.

1) Kedisiplinan ibadah di rumah dan di sekolah MAN 1 Banjarmasin

Indikator kedisiplinan ibadah anak di rumah dan di sekolah yaitu menjaga salat 5 waktu, membaca Alquran secara rutin dan mengikuti kegiatan keagamaan di sekolah. Hal tersebut bisa dilihat pada tabel-tabel, yaitu:

Tabel 4.25 Distribusi Perhitungan Kedisiplinan Ibadah Anak Ibu Rumah Tangga MAN 1 Banjarmasin

| Responden | No. Soal Kedisiplinan Ibadah | | | | | | | | | Skor Total | Rata-rata |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 1-31 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 11 | 13 | 14 | | |
| Jumlah | 85 | 136 | 79 | 95 | 98 | 105 | 114 | 124 | 125 | 961 | 107 |
| Rata-rata | 2,7 | 4,4 | 2,6 | 3,06 | 3,2 | 3,4 | 3,7 | 4 | 4,03 | 31 | 3,4 |

Berdasarkan tabel tersebut menunjukkan bahwa kedisiplinan ibadah anak dari ibu rumah tangga di MAN 1 Banjarmasin dengan nilai rata-rata 3,4 pada skala kedisiplinan ibadah termasuk kategori disiplin.

2) Kedisiplinan belajar di rumah dan di sekolah MAN 1 Banjarmasin

Indikator kedisiplinan belajar anak di rumah dan di sekolah yaitu (1) tepat waktu datang ke sekolah, (2) mengerjakan tugas sesuai jadwal, (3) mengikuti pelajaran di sekolah, (4) memiliki jadwal belajar tersendiri, (5) tepat waktu belajar di rumah, (6) mengerjakan tugas sekolah di rumah, (7) belajar secara teratur, (8) mentaati tata tertib sekolah. Hal tersebut bisa dilihat pada tabel-tabel, yaitu :

Tabel 4.26 Distribusi Perhitungan Kedisiplinan Belajar Anak Ibu Rumah Tangga MAN 1 Banjarmasin

| Responden | No. Soal Kedisiplinan Belajar | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 1-31 | 15 | 20 | 21 | 22 | 23 | 12 | 24 | 23 |
| Jumlah | 134 | 101 | 100 | 100 | 112 | 127 | 98 | 91 |
| Rata-rata | 4,3 | 3,3 | 3,2 | 3,2 | 3,6 | 4,1 | 3,2 | 2,9 |
| Responden | No. Soal Kedisiplinan Belajar | | | | | | | |
| 1-31 | 7 | 8 | 9 | 10 | 16 | 17 | 18 | 19 |
| Jumlah | 56 | 62 | 77 | 67 | 137 | 140 | 103 | 127 |
| Rata-rata | 1,8 | 2 | 2,5 | 2,2 | 4,4 | 4,5 | 3,3 | 4,1 |
| | Skor Total | | | | Rata-rata | | | |
| Jumlah | 1639 | | | | 102 | | | |
| Rata-rata | 52,9 | | | | 3,3 | | | |

Berdasarkan tabel tersebut menunjukkan bahwa kedisiplinan belajar anak dari ibu rumah tangga di MAN 1 Banjarmasin dengan nilai rata-rata 3,3 pada skala kedisiplinan belajar termasuk kategori cukup disiplin.

3) Kedisiplinan ibadah di rumah dan di sekolah MAN 2 Model Banjarmasin

Indikator kedisiplinan ibadah anak di rumah dan di sekolah yaitu menjaga salat 5 waktu, membaca Alquran secara rutin dan mengikuti kegiatan keagamaan di sekolah. Hal tersebut bisa dilihat pada tabel-tabel, yaitu:

Tabel 4.27 Distribusi Perhitungan Kedisiplinan Ibadah Anak Ibu Rumah Tangga MAN 2 Model Banjarmasin

| Responden | No. Soal Kedisiplinan Ibadah | | | | | | | | | Skor Total | Rata -rata |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 1-23 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 11 | 13 | 14 | | |
| Jumlah | 71 | 110 | 74 | 71 | 81 | 98 | 85 | 105 | 103 | 798 | 88.7 |
| Rata-rata | 3,09 | 4,8 | 3,2 | 3,09 | 3,5 | 4,3 | 3,7 | 4,6 | 4,5 | 34,7 | 3.9 |

Berdasarkan tabel tersebut menunjukkan bahwa kedisiplinan ibadah anak dari ibu rumah tangga di MAN 2 Model Banjarmasin dengan nilai rata-rata 3,9 pada skala kedisiplinan ibadah termasuk kategori disiplin.

4) Kedisiplinan belajar di rumah dan di sekolah MAN 2 Model Banjarmasin

Indikator kedisiplinan belajar anak di rumah dan di sekolah yaitu (1) tepat waktu datang ke sekolah, (2) mengerjakan tugas sesuai jadwal, (3) mengikuti pelajaran di sekolah, (4) memiliki jadwal belajar tersendiri, (5) tepat waktu belajar di rumah, (6) mengerjakan tugas sekolah di rumah, (7) belajar secara teratur, (8) mentaati tata tertib sekolah. Hal tersebut bisa dilihat pada tabel-tabel, yaitu:

Tabel 4.28 Distribusi Perhitungan Kedisiplinan Belajar Anak Ibu Rumah Tangga MAN 2 Model Banjarmasin

| Responden | No. Soal Kedisiplinan Belajar | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 1-23 | 15 | 20 | 21 | 22 | 23 | 12 | 24 | 23 |
| Jumlah | 98 | 84 | 88 | 79 | 82 | 98 | 88 | 77 |
| Rata-rata | 4,3 | 3,7 | 3,8 | 3,4 | 3,6 | 4,3 | 3,8 | 3,3 |
| Responden | No. Soal Kedisiplinan Belajar | | | | | | | |
| 1-23 | 7 | 8 | 9 | 10 | 16 | 17 | 18 | 19 |
| Jumlah | 55 | 55 | 61 | 57 | 105 | 98 | 80 | 88 |
| Rata-rata | 2,4 | 2,4 | 2,7 | 2,5 | 4,6 | 4,3 | 3,5 | 3,8 |
| | Skor Total | | | | Rata-rata | | | |
| Jumlah | 1293 | | | | 81 | | | |
| Rata-rata | 56.2 | | | | 3,5 | | | |

Berdasarkan tabel tersebut menunjukkan bahwa kedisiplinan belajar anak dari ibu rumah tangga di MAN 2 Banjarmasin dengan nilai rata-rata 3,5 pada skala kedisiplinan belajar termasuk kategori disiplin.

5) Kedisiplinan ibadah di rumah dan di sekolah MAN 3 Banjarmasin

Indikator kedisiplinan ibadah anak di rumah dan di sekolah yaitu menjaga salat 5 waktu, membaca Alquran secara rutin dan mengikuti kegiatan keagamaan di sekolah. Hal tersebut bisa dilihat pada tabel-tabel, yaitu:

Tabel 4.29 Distribusi Perhitungan Kedisiplinan Ibadah Anak Ibu Rumah Tangga MAN 3 Banjarmasin

| Responden | No. Soal Kedisiplinan Ibadah | | | | | | | | | Skor | Rata |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 1-30 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 11 | 13 | 14 | Total | -rata |
| Jumlah | 84 | 126 | 82 | 84 | 99 | 108 | 112 | 111 | 129 | 935 | 104 |
| Rata-rata | 2,8 | 4,2 | 2,7 | 2,8 | 3,3 | 3,6 | 3,7 | 3,7 | 4,3 | 31,2 | 3,5 |

Berdasarkan tabel tersebut menunjukkan bahwa kedisiplinan ibadah anak dari ibu rumah tangga di MAN 3 Banjarmasin dengan nilai rata-rata 3,5 pada skala kedisiplinan ibadah termasuk kategori disiplin.

6) Kedisiplinan belajar di rumah dan di sekolah MAN 3 Banjarmasin

Indikator kedisiplinan belajar anak di rumah dan di sekolah yaitu (1) tepat waktu datang ke sekolah, (2) mengerjakan tugas sesuai jadwal, (3) mengikuti pelajaran di sekolah, (4) memiliki jadwal belajar tersendiri, (5) tepat waktu belajar di rumah, (6) mengerjakan tugas sekolah di rumah, (7) belajar secara teratur, (8) mentaati tata tertib sekolah. Hal tersebut bisa dilihat pada tabel-tabel, yaitu

Tabel 4.30 Distribusi Perhitungan Kedisiplinan Belajar Anak Ibu Rumah Tangga MAN 3 Banjarmasin

| Responden | No. Soal Kedisiplinan Belajar | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 1-30 | 15 | 20 | 21 | 22 | 23 | 12 | 24 | 23 |
| Jumlah | 123 | 108 | 114 | 110 | 121 | 120 | 115 | 103 |
| Rata-rata | 4,1 | 3,6 | 3,8 | 3,7 | 4 | 4 | 3,8 | 3,4 |
| Responden | No. Soal Kedisiplinan Belajar | | | | | | | |
| 1-30 | 7 | 8 | 9 | 10 | 16 | 17 | 18 | 19 |
| Jumlah | 86 | 73 | 88 | 96 | 140 | 132 | 113 | 128 |
| Rata-rata | 2,9 | 2,4 | 2,9 | 3,2 | 4,7 | 4,4 | 3,8 | 4,3 |
| | Skor Total | | | | Rata-rata | | | |
| Jumlah | 1770 | | | | 111 | | | |
| Rata-rata | 59 | | | | 3,7 | | | |

Berdasarkan tabel tersebut menunjukkan bahwa kedisiplinan belajar anak dari ibu rumah tangga di MAN 3 Banjarmasin dengan nilai rata-rata 3,7 pada skala kedisiplinan belajar termasuk kategori disiplin.

d. Kedisiplinan anak dari ibu wanita karir yang menjadi peserta didik MAN 1 Banjarmasin, MAN 2 Model Banjarmasin, MAN 3 Banjarmasin

Kedisiplinan terbagi dua yaitu kedisiplinan dalam ibadah dan belajar baik di rumah maupun di sekolah. Berdasarkan hasil angket terhadap responden terlihat presentasi kedisiplinan anak dari ibu wanita karir yang menjadi peserta didik MAN 1 Banjarmasin, MAN 2 Model Banjarmasin, MAN 3 Banjarmasin.

1) Kedisiplinan ibadah di rumah dan di sekolah MAN 1 Banjarmasin

Indikator kedisiplinan ibadah anak di rumah dan di sekolah yaitu menjaga salat 5 waktu, membaca Alquran secara rutin dan mengikuti kegiatan keagamaan di sekolah. Hal tersebut bisa dilihat pada tabel-tabel, yaitu:

Tabel 4.31 Distribusi Perhitungan Kedisiplinan Ibadah Anak Ibu Wanita Karir MAN 1 Banjarmasin

| Responden | No. Soal Kedisiplinan Ibadah | | | | | | | | | Skor Total | Rata -rata |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 1-20 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 11 | 13 | 14 | | |
| Jumlah | 48 | 89 | 53 | 53 | 59 | 67 | 70 | 88 | 135 | 662 | 74 |
| Rata-rata | 2,4 | 4,5 | 2,7 | 2,7 | 3 | 3,4 | 3,5 | 4,4 | 6,8 | 33 | 3,7 |

Berdasarkan tabel tersebut menunjukkan bahwa kedisiplinan ibadah anak dari ibu wanita karir di MAN 1 Banjarmasin dengan nilai rata-rata 3,7 pada skala kedisiplinan ibadah termasuk kategori disiplin.

2) Kedisiplinan belajar di rumah dan di sekolah MAN 1 Banjarmasin

Indikator kedisiplinan belajar anak di rumah dan di sekolah yaitu (1) tepat waktu datang ke sekolah, (2) mengerjakan tugas sesuai jadwal, (3) mengikuti pelajaran di sekolah, (4) memiliki jadwal belajar tersendiri, (5) tepat waktu belajar di rumah, (6) mengerjakan tugas sekolah di rumah, (7) belajar secara teratur, (8) mentaati tata tertib sekolah. Hal tersebut bisa dilihat pada tabel-tabel, yaitu :

Tabel 4.32 Distribusi Perhitungan Kedisiplinan Belajar Anak Ibu Wanita Karir MAN 1 Banjarmasin

| Responden | No. Soal Kedisiplinan Belajar | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 1-20 | 15 | 20 | 21 | 22 | 23 | 12 | 24 | 23 |
| Jumlah | 73 | 58 | 58 | 58 | 64 | 74 | 70 | 58 |
| Rata-rata | 3,7 | 2,9 | 2,9 | 2,9 | 3,2 | 3,7 | 3,5 | 2,9 |
| Responden | No. Soal Kedisiplinan Belajar | | | | | | | |
| 1-20 | 7 | 8 | 9 | 10 | 16 | 17 | 18 | 19 |
| Jumlah | 45 | 45 | 46 | 45 | 90 | 90 | 51 | 61 |
| Rata-rata | 2,3 | 2,3 | 2,3 | 2,3 | 4,5 | 4,5 | 2,6 | 3,05 |
| | Skor Total | | | | Rata-rata | | | |
| Jumlah | 986 | | | | 62,8 | | | |
| Rata-rata | 49,3 | | | | 3,1 | | | |

Berdasarkan tabel tersebut menunjukkan bahwa kedisiplinan belajar anak dari ibu wanita karir di MAN 1 Banjarmasin dengan nilai rata-rata 3,1 pada skala kedisiplinan belajar termasuk kategori cukup disiplin.

3) Kedisiplinan ibadah di rumah dan di sekolah MAN 2 Model Banjarmasin

Indikator kedisiplinan ibadah anak di rumah dan di sekolah yaitu menjaga salat 5 waktu, membaca Alquran secara rutin dan mengikuti kegiatan keagamaan di sekolah. Hal tersebut bisa dilihat pada tabel-tabel, yaitu:

Tabel 4.33 Distribusi Perhitungan Kedisiplinan Ibadah Anak Ibu Wanita Karir MAN 2 Model Banjarmasin

| Responden | No. Soal Kedisiplinan Ibadah | | | | | | | | | Skor Total | Rata-rata |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 1-44 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 11 | 13 | 14 | | |
| Jumlah | 124 | 202 | 139 | 130 | 158 | 184 | 164 | 207 | 248 | 1308 | 173 |
| Rata-rata | 2,8 | 4,6 | 3,2 | 3 | 3,6 | 4,2 | 3,7 | 4,7 | 5,6 | 29,7 | 3,9 |

Berdasarkan tabel tersebut menunjukkan bahwa kedisiplinan ibadah anak dari ibu wanita karir di MAN 2 Model Banjarmasin dengan nilai rata-rata 3,9 pada skala kedisiplinan ibadah termasuk kategori disiplin.

4) Kedisiplinan belajar di rumah dan di sekolah MAN 2 Model Banjarmasin

Indikator kedisiplinan belajar anak di rumah dan di sekolah yaitu (1) tepat waktu datang ke sekolah, (2) mengerjakan tugas sesuai jadwal, (3) mengikuti pelajaran di sekolah, (4) memiliki jadwal belajar tersendiri, (5) tepat waktu belajar di rumah, (6) mengerjakan tugas sekolah di rumah, (7) belajar secara teratur, (8) mentaati tata tertib sekolah. Hal tersebut bisa dilihat pada tabel-tabel, yaitu:

Tabel 4.34 Distribusi Perhitungan Kedisiplinan Belajar Anak Ibu Wanita Karir MAN 2 Model Banjarmasin

| Responden | No. Soal Kedisiplinan Belajar | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 1-44 | 15 | 20 | 21 | 22 | 23 | 12 | 24 | 23 |
| Jumlah | 184 | 157 | 152 | 161 | 177 | 190 | 167 | 150 |
| Rata-rata | 4,2 | 3,6 | 3,5 | 3,7 | 4 | 4,3 | 3,8 | 3,4 |
| Responden | No. Soal Kedisiplinan Belajar | | | | | | | |
| 1-44 | 7 | 8 | 9 | 10 | 16 | 17 | 18 | 19 |
| Jumlah | 100 | 97 | 132 | 123 | 210 | 203 | 140 | 163 |
| Rata-rata | 2,3 | 2,2 | 3 | 2,8 | 4,8 | 4,6 | 3,2 | 3,7 |
| | Skor Total | | | | Rata-rata | | | |
| Jumlah | 2506 | | | | 157 | | | |
| Rata-rata | 57 | | | | 3,6 | | | |

Berdasarkan tabel tersebut menunjukkan bahwa kedisiplinan belajar anak dari ibu wanita karir di MAN 2 Model Banjarmasin dengan nilai rata-rata 3,6 pada skala kedisiplinan belajar termasuk kategori disiplin.

5) Kedisiplinan ibadah di rumah dan di sekolah MAN 3 Banjarmasin

Indikator kedisiplinan ibadah anak di rumah dan di sekolah yaitu menjaga salat 5 waktu, membaca Alquran secara rutin dan mengikuti kegiatan keagamaan di sekolah. Hal tersebut bisa dilihat pada tabel-tabel, yaitu:

Tabel 4.35 Distribusi Perhitungan Kedisiplinan Ibadah Anak Ibu Wanita Karir MAN 3 Banjarmasin

| Responden | No. Soal Kedisiplinan Ibadah | | | | | | | | | Skor Total | Rata -rata |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 1-10 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 11 | 13 | 14 | | |
| Jumlah | 28 | 40 | 28 | 26 | 32 | 37 | 36 | 35 | 43 | 305 | 34 |
| Rata-rata | 2,8 | 4 | 2,8 | 2,6 | 3,2 | 3,7 | 3,6 | 3,5 | 4,3 | 30,5 | 3,4 |

Berdasarkan tabel tersebut menunjukkan bahwa kedisiplinan ibadah anak dari ibu wanita karir di MAN 3 Banjarmasin dengan nilai rata-rata 3,4 pada skala kedisiplinan ibadah termasuk kategori disiplin.

6) Kedisiplinan belajar di rumah dan di sekolah MAN 3 Banjarmasin

Indikator kedisiplinan belajar anak di rumah dan di sekolah yaitu (1) tepat waktu datang ke sekolah, (2) mengerjakan tugas sesuai jadwal, (3) mengikuti pelajaran di sekolah, (4) memiliki jadwal belajar tersendiri, (5) tepat waktu belajar di rumah, (6) mengerjakan tugas sekolah di rumah, (7) belajar secara teratur, (8) mentaati tata tertib sekolah. Hal tersebut bisa dilihat pada tabel-tabel, yaitu:

Tabel 4.36 Distribusi Perhitungan Kedisiplinan Belajar Anak Ibu Wanita Karir MAN 3 Banjarmasin

| Responden | No. Soal Kedisiplinan Belajar | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 1-10 | 15 | 20 | 21 | 22 | 23 | 12 | 24 | 23 |
| Jumlah | 38 | 28 | 33 | 30 | 35 | 37 | 38 | 30 |
| Rata-rata | 3,8 | 2,8 | 3,3 | 3 | 3,5 | 3,7 | 3,8 | 3 |
| Responden | No. Soal Kedisiplinan Belajar | | | | | | | |
| 1-10 | 7 | 8 | 9 | 10 | 16 | 17 | 18 | 19 |
| Jumlah | 23 | 17 | 30 | 25 | 43 | 39 | 41 | 47 |
| Rata-rata | 2,3 | 1,7 | 3 | 2,5 | 4,3 | 3,9 | 4,1 | 4,7 |
| | Skor Total | | | | Rata-rata | | | |
| Jumlah | 534 | | | | 33,4 | | | |
| Rata-rata | 53,4 | | | | 3,3 | | | |

Berdasarkan tabel tersebut menunjukkan bahwa kedisiplinan belajar anak dari ibu wanita karir di MAN 3 Banjarmasin dengan nilai rata-rata 3,3 pada skala kedisiplinan belajar termasuk kategori cukup disiplin.

**2. Analisis Korelasi *Product Moment***

Analisis ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar hubungan variabel bebas yaitu pola asuh ibu rumah tangga $(X_1)$, pola asuh ibu wanita karir $(X_2)$ terhadap variabel terikat yaitu kedisiplinan anak dari ibu rumah tangga $(Y_1)$, kedisiplinan anak dari ibu wanita karir $(Y_2)$.

a. Korelasi pola asuh ibu rumah tangga terhadap kedisiplinan peserta didik di MAN 1 Banjarmasin, MAN 2 Model Banjarmasin, MAN 3 Banjarmasin

Berdasarkan hasil angket terhadap responden terlihat korelasi pola asuh ibu rumah tangga terhadap kedisiplinan anak yang menjadi peserta didik MAN 1 Banjarmasin, MAN 2 Model Banjarmasin, MAN 3 Banjarmasin. Kemudian di hitung menggunakan *SPSS 16* maka dapat diperoleh hasil yang bisa di lihat pada tabel-tabel berikut:

Tabel 4.37 Hasil uji korelasi pola asuh ibu rumah tangga terhadap kedisiplinan anak di MAN 1 Banjarmasin

**Correlations**

| | | X | Y |
|---|---|---|---|
| X | Pearson Correlation | 1 | .524** |
| | Sig. (2-tailed) | | .002 |
| | N | 31 | 31 |
| Y | Pearson Correlation | .524** | 1 |
| | Sig. (2-tailed) | .002 | |
| | N | 31 | 31 |

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa $r_{xy}$ sebesar 0,524 menunjukkan bahwa hubungan pola asuh ibu rumah tangga terhadap kedisiplinan anak di MAN 1 Banjarmasin berada pada kategori sedang.

Tabel 4.38 Hasil uji korelasi pola asuh ibu rumah tangga terhadap kedisiplinan anak di MAN 2 Model Banjarmasin

**Correlations**

| | | X | Y |
|---|---|---|---|
| X | Pearson Correlation | 1 | .454* |
| | Sig. (2-tailed) | | .029 |
| | N | 23 | 23 |
| Y | Pearson Correlation | .454* | 1 |
| | Sig. (2-tailed) | .029 | |
| | N | 23 | 23 |

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa $r_{xy}$ sebesar 0,454 menunjukkan bahwa hubungan pola asuh ibu rumah tangga terhadap kedisiplinan anak di MAN 2 Model Banjarmasin berada pada kategori sedang.

Tabel 4.39 Hasil uji korelasi pola asuh ibu rumah tangga terhadap kedisiplinan anak di MAN 3 Banjarmasin

**Correlations**

| | | X | Y |
|---|---|---|---|
| X | Pearson Correlation | 1 | .339 |
| | Sig. (2-tailed) | | .067 |
| | N | 30 | 30 |
| Y | Pearson Correlation | .339 | 1 |
| | Sig. (2-tailed) | .067 | |
| | N | 30 | 30 |

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa $r_{xy}$ sebesar 0,339 menunjukkan bahwa hubungan pola asuh ibu rumah tangga terhadap kedisiplinan anak di MAN 3 Banjarmasin berada pada kategori rendah.

b. Korelasi pola asuh ibu wanita karir terhadap kedisiplinan peserta didik di MAN 1 Banjarmasin, MAN 2 Model Banjarmasin, MAN 3 Banjarmasin

Berdasarkan hasil angket terhadap responden terlihat korelasi pola asuh ibu wanita karir terhadap kedisiplinan anak yang menjadi peserta didik MAN 1 Banjarmasin, MAN 2 Model Banjarmasin, MAN 3 Banjarmasin. Kemudian di hitung menggunakan *SPSS 16* maka dapat diperoleh hasil yang bisa di lihat pada tabel-tabel berikut:

Tabel 4.40 Hasil uji korelasi pola asuh ibu wanita karir terhadap kedisiplinan anak di MAN 1 Banjarmasin

**Correlations**

| | | X | Y |
|---|---|---|---|
| X | Pearson Correlation | 1 | .233 |
| | Sig. (2-tailed) | | .323 |
| | N | 20 | 20 |
| Y | Pearson Correlation | .233 | 1 |
| | Sig. (2-tailed) | .323 | |
| | N | 20 | 20 |

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa $r_{xy}$ sebesar 0,233 menunjukkan bahwa hubungan pola asuh ibu wanita karir terhadap kedisiplinan anak di MAN 1 Banjarmasin berada pada kategori rendah.

Tabel 4.41 Hasil uji korelasi pola asuh ibu wanita karir terhadap kedisiplinan anak di MAN 2 Model Banjarmasin

**Correlations**

| | | X | Y |
|---|---|---|---|
| X | Pearson Correlation | 1 | .108 |
| | Sig. (2-tailed) | | .486 |
| | N | 44 | 44 |
| Y | Pearson Correlation | .108 | 1 |
| | Sig. (2-tailed) | .486 | |
| | N | 44 | 44 |

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa $r_{xy}$ sebesar 0,108 menunjukkan bahwa hubungan pola asuh ibu wanita karir terhadap kedisiplinan anak di MAN 2 Model Banjarmasin berada pada kategori sangat rendah.

Tabel 4.42 Hasil uji korelasi pola asuh ibu wanita karir terhadap kedisiplinan anak di MAN 3 Banjarmasin

**Correlations**

| | | X | Y |
|---|---|---|---|
| X | Pearson Correlation | 1 | .365 |
| | Sig. (2-tailed) | | .300 |
| | N | 10 | 10 |
| Y | Pearson Correlation | .365 | 1 |
| | Sig. (2-tailed) | .300 | |
| | N | 10 | 10 |

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa $r_{xy}$ sebesar 0,365 menunjukkan bahwa hubungan pola asuh ibu wanita karir terhadap kedisiplinan anak di MAN 3 Banjarmasin berada pada kategori rendah.

### 3. Analisis Uji T-test

Analisis ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar perbandingan atau perbedaan antara pola asuh ibu rumah tangga $(X_1)$ dan pola asuh ibu wanita karir $(X_2)$. Kemudian, seberapa besar perbedaan antara kedisiplinan anak dari ibu rumah tangga $(Y_1)$ dan kedisiplinan anak dari ibu wanita karir $(Y_2)$.

a. Perbedaan pola asuh ibu rumah tangga dan ibu wanita karir di MAN 1 Banjarmasin, MAN 2 Model Banjarmasin, MAN 3 Banjarmasin

Berdasarkan hasil angket terhadap responden terlihat perbedaan pola asuh ibu rumah tangga dan pola asuh ibu wanita karir terhadap peserta didik di MAN 1 Banjarmasin, MAN 2 Model Banjarmasin, MAN 3 Banjarmasin. Kemudian di hitung menggunakan *SPSS 16* maka dapat diperoleh hasil yang bisa dilihat pada tabel-tabel berikut:

Tabel 4.43 Hasil uji t-test pola asuh ibu rumah tangga dan pola asuh ibu wanita karir di MAN 1 Banjarmasin

**Group Statistics**

| | Pola Asuh | N | Mean | Std. Deviation | Std. Error Mean |
|---|---|---|---|---|---|
| Pola Asuh | Pola Asuh IRT | 31 | 11.82 | 2.896 | .520 |
| | Pola Asuh IWK | 20 | 13.09 | 2.572 | .575 |

**Independent Samples Test**

| | | Levene's Test for Equality of Variances | | t-test for Equality of Means | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | | | | 95% Confidence Interval of the Difference | |
| | | F | Sig. | T | Df | Sig. (2-tailed) | Mean Difference | Std. Error Difference | Lower | Upper |
| Pola Asuh | Equal variances assumed | .334 | .566 | -1.596 | 49 | .117 | -1.270 | .796 | -2.870 | .329 |
| | Equal variances not assumed | | | -1.638 | 44.112 | .108 | -1.270 | .775 | -2.833 | .292 |

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa harga *t hitung* sebesar 0,566 dengan df sebesar 49 dan harga *t tabel* pada taraf kesalahan 5% sebesar 2,01. Maka, harga *t hitung* lebih kecil dari harga *t tabel* 0,566 < 2,01 menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan antara pola asuh ibu rumah tangga dan pola asuh ibu wanita karir di MAN 1 Banjarmasin.

Tabel 4.44 Hasil uji t-test pola asuh ibu rumah tangga dan pola asuh ibu wanita karir di MAN 2 Model Banjarmasin

**Group Statistics**

| | Pola Asuh | N | Mean | Std. Deviation | Std. Error Mean |
|---|---|---|---|---|---|
| Pola Asuh | Pola Asuh IRT | 23 | 12.01 | 2.603 | .543 |
| | Pola Asuh IWK | 44 | 12.88 | 2.110 | .318 |

**Independent Samples Test**

| | | Levene's Test for Equality of Variances | | t-test for Equality of Means | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | | | | 95% Confidence Interval of the Difference | |
| | | F | Sig. | t | df | Sig. (2-tailed) | Mean Difference | Std. Error Difference | Lower | Upper |
| Pola Asuh | Equal variances assumed | 1.682 | .199 | -1.468 | 65 | .147 | -.864 | .589 | -2.040 | .312 |
| | Equal variances not assumed | | | -1.374 | 37.447 | .178 | -.864 | .629 | -2.138 | .410 |

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa harga *t hitung* sebesar 0,199 dengan df sebesar 65 dan harga *t tabel* pada taraf kesalahan 5% sebesar 2,00. Maka, harga *t hitung* lebih kecil dari harga *t tabel* 0,199 < 2,00 menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan antara pola asuh ibu rumah tangga dan pola asuh ibu wanita karir di MAN 2 Model Banjarmasin.

Tabel 4.45 Hasil uji t-test pola asuh ibu rumah tangga dan pola asuh ibu wanita karir di MAN 3 Banjarmasin

**Group Statistics**

| | Pola Asuh | N | Mean | Std. Deviation | Std. Error Mean |
|---|---|---|---|---|---|
| Pola Asuh | Pola Asuh IRT | 30 | 13.22 | 2.295 | .419 |
| | Pola Asuh IWK | 10 | 11.99 | 3.025 | .957 |

**Independent Samples Test**

| | | Levene's Test for Equality of Variances | | t-test for Equality of Means | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | | | | 95% Confidence Interval of the Difference | |
| | | F | Sig. | t | df | Sig. (2-tailed) | Mean Difference | Std. Error Difference | Lower | Upper |
| Pola Asuh | Equal variances assumed | .353 | .556 | 1.355 | 38 | .183 | 1.231 | .908 | -.608 | 3.069 |
| | Equal variances not assumed | | | 1.178 | 12.640 | .260 | 1.231 | 1.044 | -1.032 | 3.493 |

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa harga *t hitung* sebesar 0,556 dengan df sebesar 38 dan harga *t tabel* pada taraf kesalahan 5% sebesar 2,02. Maka, harga *t hitung* lebih kecil dari harga *t tabel* 0,556 < 2,02 menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan antara pola asuh ibu rumah tangga dan pola asuh ibu wanita karir di MAN 3 Banjarmasin

b. Perbedaan kedisiplinan anak dari ibu rumah tangga dan anak dari ibu wanita karir di MAN 1 Banjarmasin, MAN 2 Model Banjarmasin, MAN 3 Banjarmasin

Berdasarkan hasil angket terhadap responden terlihat kedisiplinan anak dari ibu rumah tangga dan anak dari ibu wanita karir yang menjadi peserta didik MAN 1 Banjarmasin, MAN 2 Model Banjarmasin, MAN 3 Banjarmasin.

Kemudian di hitung menggunakan *SPSS 16* maka dapat diperoleh hasil yang bisa di lihat pada tabel-tabel berikut:

Tabel 4.46 Hasil uji t-test kedisiplinan anak dari ibu rumah tangga dan kedisiplinan anak dari ibu wanita karir di MAN 1 Banjarmasin

**Group Statistics**

| | Pola Asuh | N | Mean | Std. Deviation | Std. Error Mean |
|---|---|---|---|---|---|
| Pola Asuh | Pola Asuh IRT | 31 | 6.74 | .807 | .145 |
| | Pola Asuh IWK | 20 | 6.83 | 1.765 | .395 |

**Independent Samples Test**

| | | Levene's Test for Equality of Variances | | t-test for Equality of Means | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | | | | 95% Confidence Interval of the Difference | |
| | | F | Sig. | t | df | Sig. (2-tailed) | Mean Difference | Std. Error Difference | Lower | Upper |
| Pola Asuh | Equal variances assumed | 1.223 | .274 | -.244 | 49 | .808 | -.089 | .363 | -.819 | .642 |
| | Equal variances not assumed | | | -.211 | 24.191 | .835 | -.089 | .420 | -.956 | .779 |

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa harga *t hitung* sebesar 0,274 dengan df sebesar 49 dan harga *t tabel* pada taraf kesalahan 5% sebesar 2,01. Maka, harga *t hitung* lebih kecil dari harga *t tabel* 0,274 < 2,01

menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan kedisiplinan anak dari ibu rumah tangga dan anak dari ibu wanita karir di MAN 1 Banjarmasin.

Tabel 4.47 Hasil uji t-test kedisiplinan anak dari ibu rumah tangga dan kedisiplinan anak dari ibu wanita karir di MAN 2 Model Banjarmasin

**Group Statistics**

| | Pola Asuh | N | Mean | Std. Deviation | Std. Error Mean |
|---|---|---|---|---|---|
| Pola Asuh | Pola Asuh IRT | 23 | 7.37 | 1.031 | .215 |
| | Pola Asuh IWK | 44 | 7.49 | 1.399 | .211 |

Independent Samples Test

| | | Levene's Test for Equality of Variances | | t-test for Equality of Means | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | | | | 95% Confidence Interval of the Difference | |
| | | F | Sig. | T | df | Sig. (2-tailed) | Mean Difference | Std. Error Difference | Lower | Upper |
| Pola Asuh | Equal variances assumed | .890 | .349 | -.359 | 65 | .721 | -.119 | .331 | -.780 | .542 |
| | Equal variances not assumed | | | -.395 | 57.468 | .695 | -.119 | .301 | -.722 | .484 |

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa harga *t hitung* sebesar 0,349 dengan df sebesar 65 dan harga *t tabel* pada taraf kesalahan 5% sebesar 2,00. Maka, harga *t hitung* lebih kecil dari harga *t tabel* 0,349 < 2,00 menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan kedisiplinan anak dari ibu rumah tangga dan anak dari ibu wanita karir di MAN 2 Model Banjarmasin.

Tabel 4.48 Hasil uji t-test kedisiplinan anak dari ibu rumah tangga dan kedisiplinan anak dari ibu wanita karir di MAN 3 Banjarmasin

**Group Statistics**

| | Pola Asuh | N | Mean | Std. Deviation | Std. Error Mean |
|---|---|---|---|---|---|
| Pola Asuh | Pola Asuh IRT | 30 | 7.17 | 1.185 | .216 |
| | Pola Asuh IWK | 10 | 6.73 | 1.255 | .397 |

**Independent Samples Test**

| | | Levene's Test for Equality of Variances | | t-test for Equality of Means | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | | | | 95% Confidence Interval of the Difference | |
| | | F | Sig. | T | df | Sig. (2-tailed) | Mean Difference | Std. Error Difference | Lower | Upper |
| Pola Asuh | Equal variances assumed | .026 | .874 | 1.014 | 38 | .317 | .445 | .439 | -.443 | 1.333 |
| | Equal variances not assumed | | | .984 | 14.737 | .341 | .445 | .452 | -.520 | 1.410 |

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa harga *t hitung* sebesar 0,874 dengan df sebesar 38 dan harga *t tabel* pada taraf kesalahan 5% sebesar 2,02. Maka, harga *t hitung* lebih kecil dari harga *t tabel* 0,874 < 2,02 menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan kedisiplinan anak dari ibu rumah tangga dan anak dari ibu wanita karir di MAN 3 Banjarmasin.